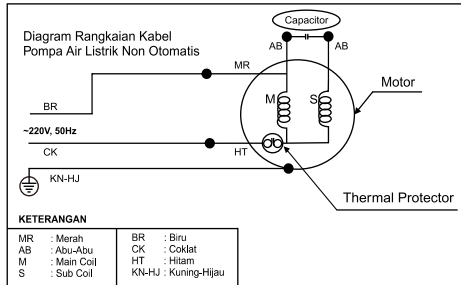


7. CARA PENYAMBUNGAN KABEL



8. CARA PENGOPERASIAN POMPA

- Buka penutup lubang pancingan (Plug), tuangkan air pancingan kedalam rumah pompa sampai penuh, (Gb.2)
- Tutup semua kran, hidupkan pompa dan pastikan pompa beroperasi dengan baik, tunggu beberapa saat sampai pompa menghisap air, selanjutnya buka kran secukupnya, dan air akan keluar.
- Jika air tidak keluar mungkin disebabkan oleh kurangnya air pancingan, jadi ulangi proses pancingan.

PERAWATAN...

BILA POMPA KEMBALI DIGUNAKAN SETELAH TIDAK DIPAKAI DALAM WAKTU LAMA

Ada kemungkinan motor tidak bisa dioperasikan meskipun listrik sudah tersambung dikarenakan melekat dan mengerasnya debu dan kotoran air didalam pompa.

LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN

- Matikan sumber arus listrik, kemudian putar as motor (Shaft) pada bagian belakang menggunakan obeng atau benda sejenisnya (Gb.3)
- Selanjutnya pompa dapat dioperasikan seperti biasa.

9. KERUSAKAN DAN CARA MEMPERBAIKI

KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI (Tanda * : dapat diperbaiki oleh pemakai)
Motor tidak dapat dioperasikan	Kabel suplai putus/rusak	Ganti dengan kabel suplai baru. Jika kabel suplai rusak penggantian hanya boleh dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi yang sama untuk menghindari bahaya.

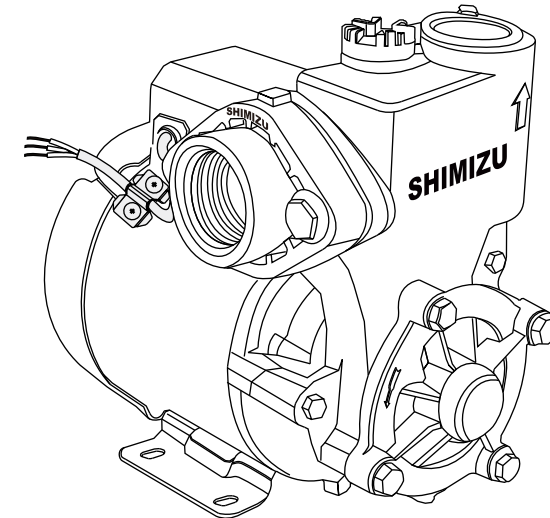
KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI (Tanda * : dapat diperbaiki oleh pemakai)
Motor tidak dapat dioperasikan	Thermal protector	* Motor tidak dapat beroperasi bila terlalu panas, tunggu sampai dingin (20~30 min)
	Kerusakan pada Motor	Perbaiki motor atau ganti dengan motor baru.
	Tegangan listrik terlalu rendah	*Tanyakan pada PLN
Motor beroperasi tapi air tidak terpompa atau air yang keluar kecil	Permukaan air sumur lebih rendah dari pada standar kedalaman-nya	*Periksa kedalaman permukaan air
	Udara tersedot kedalam pompa melalui M.Seal atau pipa hisap	Ganti dengan M.Seal baru Dan Sambungkan pipa dengan rapat
Thermal protector berfungsi dengan cepat	Tegangan listrik terlalu rendah atau sebaliknya	*Tanyakan pada PLN
	Impeller lengket dengan komponen lainnya.	Perbaiki kerusakannya
	Terjadi hubungan singkat pada capacitor	Ganti Capacitor
Air tidak langsung keluar setelah pompa dinyalakan	Udara tersedot kedalam pipa hisap	Perbaiki kebocoran pipa hisap
	Kurang air pancingan	Ulangi tahap pancingan

SHIMIZU

PETUNJUK PENGGUNAAN POMPA AIR LISTRIK

Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami .
Semoga anda puas dengan memiliki Pompa Air Listrik SHIMIZU

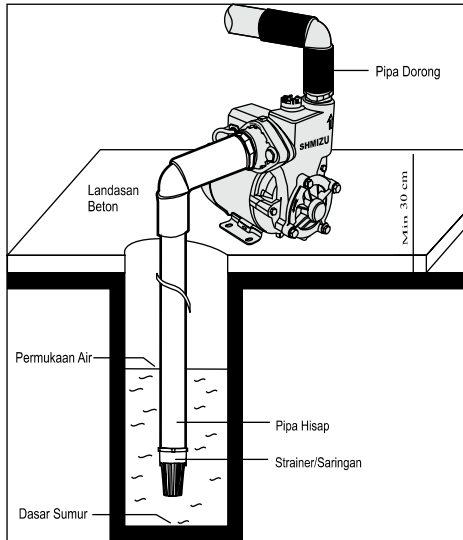
== MODEL : PS-116 BIT ==



BACA SELURUH ISI BUKU PETUNJUK INI SEBELUM ANDA MENGOPERASIKAN POMPA UNTUK MENDAPATKAN HASIL YANG OPTIMAL

Tegangan yang diizinkan untuk pompa ini adalah $\pm 10\%$ dari tegangan yang tertulis didalam spesifikasi. Diluar ketentuan ini dapat memperpendek usia pemakaian pompa.

1. HAL-HAL YANG DIANJURKAN SEBELUM PENGOPERASIAN POMPA



1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.

2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan / atau penyambungan tetap (fixed wiring)

3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.

4. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus hubungan arus listrik)

5. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk CARA PENYAMBUNGAN KABEL. (Bagian 7 dari petunjuk penggunaan pompa air ini)

6. Perhatikan kemampuan daya listrik yang terpasang.

7. Pastikan pompa beroperasi normal

8. Periksa kedalaman permukaan air sumur, sesuaikan dengan daya hisap pompa.

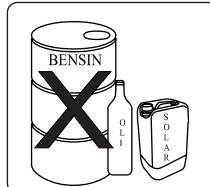
9. Pasang saringan pasir pada pipa hisap, bila pompa dipasang pada sumur yang banyak mengandung pasir/kotoran.

10. Pasang saringan air (strainer) pada ujung pipa hisap air.

11. Pastikan sambungan pipa tidak ada yang bocor.

12. Letakkan pompa diatas landasan beton dengan ketinggian minimal 30cm dari permukaan tanah, agar pompa tidak akan tergenangi oleh air.

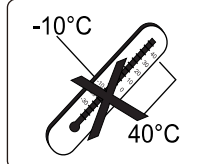
2. HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI DIDALAM MENGGUNAKAN POMPA



1. Jangan Menggunakan pompa untuk cairan selain air, seperti: bensin, oli, dan lain sebagainya.



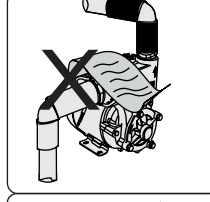
2. Hindari pengoperasian pompa dengan tidak menghisap air dalam waktu yang lama



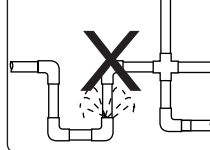
3. Hindari pengoperasian pompa pada suhu di atas 40°C atau di bawah -10°C dan juga pada suhu air lebih dari 40°C



4. Hindari pemasangan pompa pada kondisi dibawah sinar matahari ataupun hujan secara langsung.

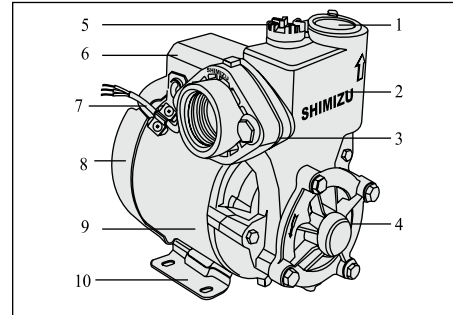


5. Jangan menyelimuti atau membungkus pompa dengan kain atau bahan yang bisa terbakar



6. Jangan banyak tikungan pada pipa untuk mencegah kebocoran atau mengurangi hambatan aliran air.

3. BENTUK DAN NAMA-NAMA KOMPONEN POMPA



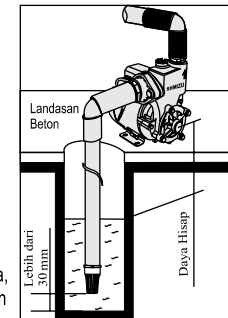
KETERANGAN

1. Tutup Saluran Keluaran Air.
2. Rumah Pompa.
3. Flens.
4. Tutup Impeller.
5. Tutup Lubang Pancingan (Plug)
6. Selungkup Capacitor
7. Kabel (Lead) Suplai
8. Selungkup Kipas
9. Motor
10. Kaki Pompa

4. YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM PEMASANGAN

Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur. Tapi jika harus dipasang jauh dari sumur maka jarak maksimumnya dibatasi sesuai daya hisapnya (suction lift). Lihat tabel dibawah.

Periksa kedalamannya dan pastikan daya hisap pompa sesuai dengan kemampuannya, juga pertimbangkan permukaan air sumur pada saat musim kemarau.



TABEL	Daya hisap (m)	Panjang (horisontal) maksimum pipa hisap (m)
	8	9,0
	7,5	13,5
	7	18,0
	6,5	22,5
	6	27,0

5. PETUNJUK PEMASANGAN

Pompa harus diletakan pada ketinggian ± 30 cm di atas permukaan lantai/tanah yang terbuat dari beton/oor, permukaan harus rata agar pompa tidak terendam air, tidak miring akibat tanah amblas setelah pompa dipakai beberapa tahun kemudian.

Pilih tempat dimana pompa dapat dengan mudah diperbaiki.

Jika memang harus ditempatkan di tempat yang sempit maka, jarak yang diperlukan seperti ditunjukkan dalam Gb.1

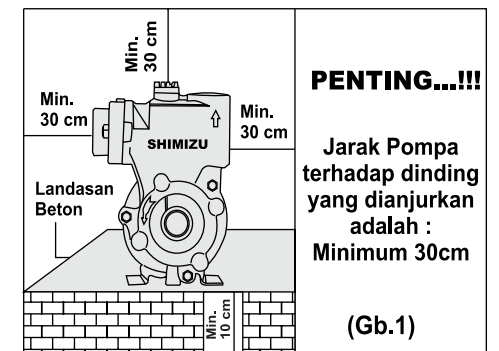
Pasang stop kran pada lubang keluaran air (discharge) untuk mempermudah pengecekan atau perbaikan.

6. SPESIFIKASI POMPA

MODEL : PS-116 BIT

U : 1x220 V~	50 Hz	H : 22 - 9 m	Q : 10 - 24 l / min
12 μ F / 370 V~	I : 1.3A	Hs. Maks : 9 meter	H. Maks : 28 meter
n : 2900 min ⁻¹	IPX4	Temperatur Air : Maks. 40 °C	

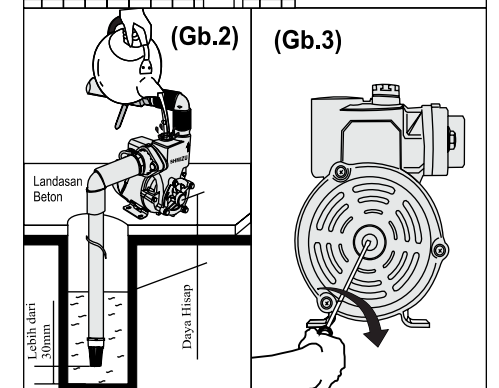
Pipa hisap dan pipa dorong : 25mm (1")



PENTING...!!!

Jarak Pompa terhadap dinding yang dianjurkan adalah : **Minimum 30cm**

(Gb.1)



(Gb.2)

(Gb.3)